

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengolahan barang yang berkerja sama dengan PT. Telkomsel Indonesia, yang dalam hal ini PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak mengelola aset milik PT. Telkomsel Indonesia cabang Pontianak. Dalam hal pengelolaan aset PT. Telkomsel Indonesia cabang pontianak tersebut PT. Royal Artindo Kreasi selain membuat laporan penyimpanan aset PT. Royal Artindo Kreasi dapat melakukan lima sampai enam kali mutasi masuk dan keluar aset. Adapun prosedur administrasi untuk proses mutasi masuk dan keluar aset atau aset tersebut adalah dengan menggunakan nota dinas, formulir aset masuk atau keluar dan yang terakhir berita acara serah terima aset masuk atau keluar.

Karena jumlah aset yang banyak, maka proses pengajuan masuk dan pengajuan keluar aset serta menginput data dengan menggunakan Microsoft Excel memakan waktu yang cukup lama sehingga menjadi tidak efisien, butuh waktu yang lama untuk melacak sumber dari kesalahan dalam menginput data penyimpanan asset tersebut. Selain itu, proses pencatatan yang masih manual dapat berpotensi terjadinya kekeliruan dalam pencatatan data, apalagi jika data yang harus dicatat dalam jumlah yang banyak. Sistem penyimpanan aset yang sedemikian rupa berpotensi menyebabkan kerugian perusahaan. Terdapat banyak kekurangan sistem, seperti lamanya proses pencatatan dan menginput data, serta sulitnya proses

identifikasi barang rentan kehilangan data, berpotensi terdapat data yang tidak akurat, dan kekurangan lain yang tentunya sangat merugikan perusahaan.

Kemajuan teknologi yang pesat telah merambat kesegala bidang, termasuk bidang penyimpanan aset milik perusahaan. Tentunya, akan lebih baik apabila PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak mengimplementasikan kemajuan teknologi di bidang penyimpanan aset Telkomsel dalam menyelesaikan permasalahan sistem penyimpanan aset yang ada. Penggunaan sistem penyimpanan aset yang terkomputerisasi direkomendasikan untuk mengatasi kekurangan yang terdapat pada sistem yang bersifat manual sebelumnya.

Dengan system penyimpanan aset yang terkomputerisasi, proses pencatatan data akan menjadi lebih efektif serta efisien dibandingkan dengan system penyimpanan yang bersifat manual sebelumnya. Hal ini dikarenakan sistem yang terkomputerisasi memungkinkan pencatatan serta pencarian data dalam waktu yang relative lebih singkat dibandingkan dengan sistem yang masih manual. Selain itu tingkat ketelitian dari sistem yang terkomputerisasi juga sangat tinggi apabila sistem tersebut dirancang dengan baik. Sistem yang terkomputerisasi juga memungkinkan penyimpanan data dengan jumlah besar dalam jangka waktu yang panjang.

Hal ini mendorong penulis untuk membangun sebuah sistem penyimpanan asset yang terkomputerisasi pada PT. Royal Artindo Kreasi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan sistem yang telah dijabarkan di atas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat **“SISTEM INFORMASIPENYIMPANAN ASET TELKOMSEL PADA PT. ROYAL ARTINDO KREASI PONTIANAK”** sebagai judul laporan tugas akhir ini.

1.2.Maksud dan Tujuan

Penulis memiliki maksud dan tujuan dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir ini. Adapun maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi penyimpanan aset Telkomsel pada PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak yang lebih efektif dan efisien dari sistem yang sebelumnya.
2. Agar system informasi penyimpanan asset Telkomsel pada PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak yang dihasilkan dapat mengatasi kekurangan pada sistem yang sebelumnya.

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah Sebagai syarat untuk melengkapi dan memenuhi kelulusan Diploma III pada Program Studi Manajemen Informatika di AMIK BSI Pontianak.

1.3.Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dan beberapa teknik pengumpulan data dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Metode pengembangan perangkat lunak dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Menurut Rosa (2013:28), “metode *waterfall* adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung(*support*)”.

Berikut merupakan penjelasan dari tahap-tahap *waterfall* (Rosa, 2013:28):

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini penulis akan melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara intensif melalui observasi, wawancara, serta studi literatur untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak

2. Desain

Pada proses ini penulis menentukan desain basis data menggunakan model ERD (Entity Relationship Diagram) untuk menggambarkan kebutuhan informasi atau jenis informasi yang akan di simpan dalam basis data. Sedangkan desain untuk hubungan antar halaman penulis menggunakan struktur navigasi, sehingga dapat memberikan keterkaitan informasi yang lebih baik.

3. Kode Program

Pada tahap ini penulis akan menulis kode program untuk menghasilkan system informasi yang telah didesain. Dalam prosesnya, penulis akan menggunakan Sublime Text 3 sebagai *script editor*, CodeIgniter sebagai *framework* PHP, Bootstrap sebagai *framework* tampilan, serta PHP, HTML, Java Script, dan JQuery sebagai bahasa pemrograman.

4. Pengujian

Pada tahap pengujian, penulis akan menggunakan metode pengujian *blackbox* untuk mengetahui kesalahan yang terdapat pada program sehingga program akan sesuai dengan desain sebelumnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Penulis akan melakukan tanya jawab terhadap narasumber mengenai semua informasi yang berhubungan dengan penyimpanan aset milik Telkomsel pada PT. Royal artindo kreasi Pontianak.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan penyimpanan aset Telkomsel pada PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak. Hasil pengamatan akan dicatat oleh penulis sehingga dapat diketahui apabila terdapat kesalahan dalam proses kegiatan tersebut.

3. Studi Literatur

Selain menggunakan metode wawancara (*Interview*) dan pengamatan (*Observasi*) penulis juga melakukan studi literatur melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada dipergustakaan AMIK BSI Pontianak maupun dipergustakaan lainnya.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang penulis tetapkan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Sistem Informasi Penyimpanan Aset Telkomsel pada PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak mencakup tentang pencatatan dan penyimpanan stok aset, pencatatan transaksi masuk dan keluarnya aset.
2. Sistem Informasi Penyimpanan Aset Telkomsel pada PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak dikembangkan berbasis *website*.
3. Sistem Informasi Penyimpanan Aset Telkomsel pada PT. Royal Artindo Kreasi Pontianak dapat menghasilkan laporan bulanan.

1.5.Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membagi materi pembahasan kedalam empat bab dimana setiap babnya dibagi lagi menjadi sub sistematika penulisan, sehingga memudahkan dalam penjabaran dan pemahaman akan materi pembahasan. Adapun pembagian bab-babnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang secara umum, maksud dan tujuan, metode penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas konsep dasar sistem dan peralatan yang mendukung (*tools* sistem) dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang tinjauan perusahaan, sejarah institusi/perusahaan, struktur organisasi dan fungsi, analisa kebutuhan, perancangan perangkat lunak, rancangan antar muka, rancangan basis data, rancangan struktur navigasi, implementasi dan pengujian unit.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua yang telah diuraikan dan saran-saran yang berguna untuk mengatasi permasalahan sehingga sistem dapat menjadi lebih baik.